

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum doktrinal, menurut Leon Mayhew penelitian hukum doktrinal adalah penelitian hukum yang tidak dikonsepsikan sebagai suatu gejala normatif yang otonom, akan tetapi suatu intuisi sosial yang secara riil berkaitan dengan variabel-variabel sosial lainnya.¹

Pendekatan yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.²

Lokasi penelitian yang saya lakukan adalah wilayah kota Banjarmasin khususnya ulama-ulama yang terdaftar di kementerian agama dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) kota Banjarmasin.

¹Bambang Sunggono. *Metodologi Penelitian Hukum*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2015) Cet. 15, Ed. 1. Hlm. 101

²V Wiratna Suwarjaweni, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014) Cet ke-1., hlm. 19.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh ulama yang ada dikota Banjarmasin. Yang dipilih dengan beberapa kriteria, sampel dari penelitian ini kira-kira sebanyak 6 orang ulama dari seluruh ulama yang terdaftar di Kementerian Agama dan Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Sedangkan penarikan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling (sampling yang bertujuan). Penarikan sampel didasarkan atas pilihan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai Ulama di Kementerian Agama dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Banjarmasin.
2. Berdomisili di kota Banjarmasin
3. Bersedia menjadi informan.
4. Berkompeten dengan permasalahan yang akan diteliti.

Objek penelitian ini adalah pendapat ulama Kota Banjarmasin yang terdaftar di Kementerian Agama dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan, meliputi: nama, umur, pendidikan, pekerjaan dan alamat.
- b. Pendapat Ulama Kota Banjarmasin terhadap simpanan dana kas masjid pada bank konvensional.

- c. Alasan yang melatarbelakangi pendapat ulama Kota Banjarmasin tentang hukum penyimpanan dana kas masjid pada bank konvensional
- d. Informan adalah ulama yang terdaftar di Kementerian Agama dan Majelis Ulama Indonesi (MUI) kota Banjarmasin.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah para ulama Kota Banjarmasin yang berjumlah sekitar 6 orang, dengan ketentuan bahwa mereka dapat memenuhi syarat-syarat yang telah dipertimbangkan oleh penulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan antara lain :

1. Wawancara

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai,³ atau suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁴

³V Wiratna Suwarjaweni. *op.cit* . hlm. 31.

⁴Nasution. *Metode Research* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000) cet. Ke-3. hlm. 113.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambar riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut⁵, atau pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶

3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.⁷ Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan fikiran.⁸

⁵V Wiratna Suwarjaweni. *lok.cit* . hlm. 32.

⁶*Ibid.* hlm. 75.

⁷*Ibid.* hlm. 23.

⁸Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) Hlm. 158.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Untuk mengolah data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:
 - a. Editing, yaitu data yang didapat dari ulama di cek kembali, sehingga diketahui data yang diperoleh dapat dimasukkan atau tidak dalam proses penyempurnaan.
 - b. Kategorisasi, yaitu melakukan pemilihan terhadap data yang sudah diedit berdasarkan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis.

2. Analisis data

Analisis yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan analisis penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2005), menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang di gunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan

variable yang timbul, perbedaan antara fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi dan sebagainya.